

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Objek dalam penelitian ini adalah Efikasi Diri (X1), Motivasi (X2) dan Kemandirian Belajar (Y). Kemandirian Belajar (Y) merupakan variabel terikat (*dependent variable*) sedangkan Efikasi Diri (X1) dan Motivasi (X2) merupakan variabel bebas (*independent variable*). Adapun subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2010, hlm. 203). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Metode survey digunakan untuk memperoleh data dari tempat tertentu yang alamiah dimana peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, baik melalui kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2015).

Sedangkan penelitian survey eksplanatori dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya melalui pengujian hipotesis. Sementara itu, melalui pendekatan kuantitatif, penelitian dilakukan dengan menjelaskan suatu fenomena menggunakan angka yang menggambarkan karakteristik dari variabel yang diteliti.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena (Morissan, 2014). Sehingga, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri di Kota Bandung. Adapun persebaran populasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1

Populasi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung

Nama Sekolah	Jumlah Siswa
SMAN 1 Bandung	177
SMAN 2 Bandung	108
SMAN 3 Bandung	37
SMAN 4 Bandung	94
SMAN 5 Bandung	105
SMAN 6 Bandung	104
SMAN 7 Bandung	106
SMAN 8 Bandung	144
SMAN 9 Bandung	139
SMAN 10 Bandung	144
SMAN 11 Bandung	105
SMAN 12 Bandung	143
SMAN 13 Bandung	136
SMAN 14 Bandung	108
SMAN 15 Bandung	108
SMAN 16 Bandung	102
SMAN 17 Bandung	107
SMAN 18 Bandung	222
SMAN 19 Bandung	70
SMAN 20 Bandung	84
SMAN 21 Bandung	179
SMAN 22 Bandung	102
SMAN 23 Bandung	72
SMAN 24 Bandung	119
SMAN 25 Bandung	106
SMAN 26 Bandung	70
SMAN 27 Bandung	125
Total	3116

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif (Morissan, 2014, hlm. 109). Suatu sampel yang tidak representatif terhadap setiap anggota populasi, berapapun ukuran sampel tersebut, tidak dapat digeneralisasi untuk menjelaskan sifat populasi dimana sampel tersebut diambil. Pengambilan sampel pada populasi akan ditentukan dengan metode persentase dimana hal ini didasarkan pada:

Jika jumlah subjek besar, maka peneliti dapat mengambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung pada:

- Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut dari sedikit banyaknya data.

Julia Anugrah, 2022

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SAAT MASA PANDEMI COVID-19 (SURVEY PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

(Arikunto, 2010, hlm. 177)

Maka peneliti memutuskan untuk mengambil sampel sebanyak 35% dari jumlah populasi sekolah setiap wilayah sehingga $35\% \times 27$ hasilnya dibulatkan menjadi 9 sekolah yang dipilih secara *random*. Adapun sekolah yang akan dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Jumlah SMA Negeri dan Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung
Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMAN 1 Bandung	177
2.	SMAN 2 Bandung	108
3.	SMAN 6 Bandung	104
4.	SMAN 8 Bandung	144
5.	SMAN 12 Bandung	143
6.	SMAN 14 Bandung	108
7.	SMAN 17 Bandung	107
8.	SMAN 19 Bandung	70
9.	SMAN 21 Bandung	179
Jumlah		1140

Sumber: data diolah

Setelah sampel sekolah diperoleh, tahapan selanjutnya adalah menentukan sampel siswa. Adapun sampel siswa dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas XI IPS SMAN di Kota Bandung yang sebelumnya telah terpilih menjadi sampel sekolah. Sementara itu, dalam penentuan jumlah sampel siswa untuk masing-masing sekolah dilakukan secara proporsional menggunakan teknik alokasi proporsional dengan rumus slovin, yakni:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan & Kuncoro, 2011, hlm. 44)

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presisi yang ditetapkan

Maka berdasarkan rumus diatas sampel siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{1140}{1140(0,05)^2 + 1}$$

Julia Anugrah, 2022

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SAAT MASA PANDEMI COVID-19 (SURVEY PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{1140}{1140(0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{1140}{3,85}$$

$n = 296,103$ dibulatkan menjadi 296

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebanyak 296 siswa. Adapun dalam penentuan jumlah sampel siswa untuk masing-masing sekolah dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Riduwan & Kuncoro, 2011, hlm. 45)

Keterangan:

n_i = jumlah sampel

N_i = jumlah populasi

N = jumlah populasi keseluruhan

n = jumlah sampel keseluruhan

Sehingga jumlah sampel siswa dari setiap sekolah dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3. 3

Sampel Siswa Kelas XI IPS SMAN di Kota Bandung

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Distribusi Sampel
SMAN 1 Bandung	177	$n_i = \frac{177}{1140} \times 296 = 46$
SMAN 2 Bandung	108	$n_i = \frac{108}{1140} \times 296 = 28$
SMAN 6 Bandung	104	$n_i = \frac{104}{1140} \times 296 = 27$
SMAN 8 Bandung	144	$n_i = \frac{144}{1140} \times 296 = 37$
SMAN 12 Bandung	143	$n_i = \frac{143}{1140} \times 296 = 37$
SMAN 14 Bandung	108	$n_i = \frac{108}{1140} \times 296 = 28$
SMAN 17 Bandung	107	$n_i = \frac{107}{1140} \times 296 = 28$
SMAN 19 Bandung	70	$n_i = \frac{70}{1140} \times 296 = 18$
SMAN 21 Bandung	179	$n_i = \frac{179}{1140} \times 296 = 47$
Jumlah		296

Julia Anugrah, 2022

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SAAT MASA PANDEMI COVID-19 (SURVEY PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu baik berupa atribut seseorang atau objek dan sebagainya, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dalam rangka memperoleh informasi terkait hal tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015, hlm. 60). Maka, berdasarkan pada judul penelitian ini, penelitian melakukan pengujian terhadap dua variabel penelitian yakni sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen disebut juga sebagai variabel stimulus, prediktor, maupun variabel bebas, merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2015, hlm. 61). Adapun variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel Efikasi Diri (X1) dan variabel Motivasi (X2).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel output atau variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2015, hlm. 61). Adapun variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel Kemandirian Belajar.

Untuk memahami lebih jelas terkait penggunaan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti membuat operasional variabel dalam tabel berikut:

Tabel 3. 4

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Jenis Data
Variabel Terikat / Dependent Variable				
Kemandirian Belajar (Y)	Kemandirian belajar merupakan kecakapan peserta didik dalam mengatur dirinya sendiri pada proses belajarnya, meliputi usaha menganalisis tugas belajar, menentukan tujuan belajar, menyusun strategi untuk mencapai tujuan,	Jumlah skor pernyataan mengenai kemandirian belajar menggunakan model Likert 4 poin dengan indikator: 1. Bertanggungjawab secara bebas dan mandiri 2. Progresif dan gigih 3. Inisiatif dan inovasi 4. Pengendalian diri	Data diperoleh dari hasil angket terkait kemandirian belajar dimana instrumen disusun sesuai dengan ciri-ciri kemandirian belajar oleh Askalania & Usman, yakni terdiri dari: 1. Bertanggung jawab secara bebas dan mandiri	Ordinal

Julia Anugrah, 2022

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SAAT MASA PANDEMI COVID-19 (SURVEY PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memantau secara mandiri proses dan hasil dari strategi yang dilaksanakan (Aprilia et al., 2017)

5. Percaya diri

- Menyiapkan peralatan sebelum belajar
- Mengumpulkan tugas tepat waktu
- Mengikuti pembelajaran tepat waktu
- 2. Progresif dan gigih
 - Belajar dari jauh hari
 - Mengerjakan semua tugas
 - Mencari informasi lebih terkait pelajaran
- 3. Inisiatif dan inovasi
 - Inisiatif bertanya ketika tidak paham materi
 - Belajar sebelum ujian
- 4. Pengendalian diri
 - Membuat rencana belajar
 - Belajar dengan serius dan atas kemauan sendiri
- 5. Percaya diri
 - Percaya pada kemampuan diri dalam mengerjakan tugas dan belajar
 - Ikut dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelompok

Variabel Bebas / Independent Variable

Efikasi Diri (X1)	Efikasi diri merupakan keyakinan tentang kemampuan seseorang dalam mengorganisasikan dan melaksanakan tindakan dalam rangka mencapai hasil.	Data diperoleh dari sejumlah pernyataan tentang efikasi diri diukur dengan menggunakan skala Likert 4 poin dimana efikasi diri memiliki 3 dimensi yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Magnitude/level</i> 2. <i>Generality</i> 3. <i>Strength</i> 	Data diperoleh dari sejumlah pernyataan tentang efikasi diri yang memiliki 3 dimensi yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Magnitude/level</i> <ul style="list-style-type: none"> - Optimis dalam mengerjakan tugas - Berminat terhadap 	Ordinal
----------------------	---	--	---	---------

			<ul style="list-style-type: none"> pelajaran dan tugas - Mengembangkan kemampuan dan prestasi - Membuat rencana dalam menyelesaikan tugas - Bertindak selektif 	
			<p>2. <i>Generality</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Menerima perubahan - Belajar dari pengalaman - Mengatasi situasi dengan efektif - Mencoba tantangan baru 	
			<p>3. <i>Strength</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Komitmen menyelesaikan tugas - Mengetahui keunggulan diri - Gigih dalam menyelesaikan tugas - Memiliki tujuan yang positif 	
Motivasi (X2)	Motivasi merupakan kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Uno, 2016).	Data diperoleh dari angket skala motivasi belajar model Likert 4 poin dengan indikator:	Data diperoleh dari hasil kuesioner terkait motivasi dimana instrumen disusun sesuai dengan indikator motivasi yakni:	Ordinal
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan 4. Adanya penghargaan dalam belajar 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6. Lingkungan belajar kondusif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil - Tertarik dalam belajar - Keinginan kuat untuk belajar - Berusaha mencari tahu 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar - Bersemangat mencari tahu 	

-
- Merasa membutuhkan ilmu pengetahuan
 - 3. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan
 - Harapan masa depan
 - Mewujudkan cita-cita
 - 4. Adanya penghargaan dalam belajar
 - Memiliki rasa bangga
 - Berusaha mendapatkan nilai tinggi
 - 5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar
 - Tertarik dengan pelajaran
 - Tidak merasa jenuh dengan pelajaran
 - 6. Memiliki lingkungan belajar yang kondusif.
-

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.5.1 Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti berupa fakta ataupun angka (Arikunto, 2010, hlm. 161). Adapun data dalam penelitian ini jika dilihat berdasarkan jenisnya, maka termasuk ke dalam data kuantitatif yakni data berupa kemandirian belajar, efikasi diri dan motivasi peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi yang diperoleh dari hasil kuesioner.

3.5.1.1 Sumber Data

Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. (Arikunto, 2010, hlm. 172) mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan, yaitu:

- *Person*, merupakan sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

Julia Anugrah, 2022

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SAAT MASA PANDEMI COVID-19 (SURVEY PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- *Place*, merupakan sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain) dan bergerak (misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain-lain).
- *Paper*, merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

Maka, berdasarkan pada klasifikasi tersebut, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *person* berupa hasil kuesioner yang diperoleh dari peserta didik kelas XI SMAN di Kota Bandung. Adapun data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh langsung dari peserta didik kelas XI SMAN di Kota Bandung serta data sekunder lainnya yang dapat menunjang penelitian.

3.5.1.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan alat dalam pengumpulan data ini menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dengan alat pengumpulan datanya berupa kuesioner secara online dengan bantuan *google form* dari pihak pertama yakni peserta didik kelas XI SMAN di Kota Bandung. Sebagai pihak kedua, dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan dokumentasi terkait dengan variabel yang diteliti yakni pengaruh efikasi diri dan motivasi terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi saat masa pandemi *Covid-19* dimana dokumentasi merupakan teknik pengambilan data melalui buku, surat kabar, majalah, transkrip, dan sebagainya (Arikunto, 2010).

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2010, hlm. 203). Adapun variasi jenis instrumen penelitian dapat berupa angket, observasi, maupun dokumentasi. Maka, dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yakni angket atau kuesioner. Dalam penyusunan instrumen berupa angket atau kuesioner, dapat memperhatikan langkah-langkah berikut:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner

Julia Anugrah, 2022

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SAAT MASA PANDEMI COVID-19 (SURVEY PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Menentukan responden dimana pada penelitian ini yang menjadi responden adalah peserta didik kelas XI SMAN di Kota Bandung
4. Menyusun kisi-kisi angket
5. Menyusun pertanyaan serta alternatif jawaban untuk diisi oleh responden
6. Menyebarkan angket secara *online* untuk disebarakan pada responden
7. Mengelola dan menganalisis hasil angket atau kuesioner

(Arikunto, 2010, hlm. 195)

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen sangat penting karena kualitas data yang digunakan dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas instrument yang digunakan apakah telah memenuhi syarat alat ukur atau tidak sesuai dengan metode penelitian. Pada penelitian ini, instrumen yang akan di uji validitas dan reabilitasnya melalui sebuah angket atau kuesioner yang berisi butir item pertanyaan.

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengukur efikasi diri dan kemandirian belajar peserta didik menggunakan skala pengukuran likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015, hlm. 134). Pada skala likert, responden memilih alternatif jawaban pertanyaan sesuai dengan kondisi yang dialami dimana terdapat empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP). Perhitungan skor setiap item instrumen memiliki tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3. 5

Skor Alternatif Jawaban Instrumen

<i>Pertanyaan favorable</i>		<i>Pertanyaan unfavorable</i>	
<i>Alternatif Jawaban</i>	<i>Skor</i>	<i>Alternatif Jawaban</i>	<i>Skor</i>
Selalu (SL)	4	Selalu (SL)	1
Sering (SR)	3	Sering (SR)	2
Kadang-kadang (KD)	2	Kadang-kadang (KD)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

3.7.1 Uji Validitas

Validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang tengah diteliti. Dengan kata lain, suatu instrumen pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya diukur, atau

Julia Anugrah, 2022

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SAAT MASA PANDEMI COVID-19 (SURVEY PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengukur apa yang hendak kita ukur (Morissan, 2014, hlm. 103). Maka, validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Uji validitas ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

- r_{xy} : Koefisien korelasi butir
- $\sum X$: Jumlah skor tiap item
- $\sum Y$: Jumlah skor total item
- $\sum X^2$: Jumlah skor X yang dikuadratkan
- $\sum Y^2$: Jumlah skor Y yang dikuadratkan
- $\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y
- N : Jumlah sampel

Dalam hal ini, kriterianya adalah sebagai berikut:

- $r_{xy} < 0,20$ = validitas sangat rendah
- $0,20 - 0,39$ = validitas rendah
- $0,40 - 0,59$ = validitas sedang atau cukup
- $0,60 - 0,89$ = validitas tinggi
- $0,90 - 1,00$ = validitas sangat tinggi

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 maka untuk mengetahui validitas suatu instrumen pertama-tama dapat dilakukan dengan mencari nilai r_{tabel} dengan rumus $df = n - 2$ dan menentukan tingkat derajat kesalahannya. Maka dapat diketahui:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid.

Tabel 3. 6
Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	No item	Rxy (hitung)	r tabel	keterangan
Efikasi Diri (X1)	1	0,666	0,235	Valid
	2	0,316	0,235	Valid
	3	0,624	0,235	Valid
	4	0,391	0,235	Valid
	5	0,261	0,235	Valid
	6	0,457	0,235	Valid
	7	0,569	0,235	Valid
	8	0,734	0,235	Valid
	9	0,734	0,235	Valid
Motivasi (X2)	10	0,615	0,235	Valid
	11	0,318	0,235	Valid
	12	0,427	0,235	Valid
	13	0,539	0,235	Valid
	14	0,373	0,235	Valid
	15	0,504	0,235	Valid
	16	0,625	0,235	Valid
	17	0,214	0,235	Tidak Valid
	18	0,631	0,235	Valid
	19	0,562	0,235	Valid
	20	0,522	0,235	Valid
Kemandirian Belajar (Y)	21	0,255	0,235	Valid
	22	0,123	0,235	Tidak Valid
	23	0,568	0,235	Valid
	24	0,321	0,235	Valid
	25	0,682	0,235	Valid
	26	0,622	0,235	Valid
	27	-0,207	0,235	Tidak Valid
	28	0,634	0,235	Valid
	29	0,646	0,235	Valid
	30	0,367	0,235	Valid
	31	0,593	0,235	Valid
	32	0,569	0,235	Valid
	33	0,498	0,235	Valid
	34	0,389	0,235	Valid
	35	0,396	0,235	Valid
	36	0,517	0,235	Valid

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan data pada tabel 3.6 dapat diketahui bahwa seluruh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 terdapat satu item yang tidak valid yakni pada butir item no 27. Butir yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam analisis data selanjutnya. Sisa variabel dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran (Morissan, 2014, hlm. 99). Suatu pengukuran disebut

Julia Anugrah, 2022

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SAAT MASA PANDEMI COVID-19 (SURVEY PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

reliable atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Alpha Croncbach*.

$$C_a = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

(Kusnendi, 2008, hlm. 97)

Dengan keterangan:

C_a = reliabilitas instrumen

k = jumlah item

$\sum S_i^2$ = jumlah varians setiap item

S_t^2 = variansi skor total

Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas instrumen dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach, maka instrumen dapat dikatakan reliabel apabila koefisien Alpha > r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan program SPSS 24 *for windows* dari tiap item pernyataan pada angket yang terdiri dari variabel-variabel penelitian, yaitu ditunjukkan pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3. 7

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	r_{11}	r_{tabel}	Keterangan
Efikasi Diri (X1)	0,659	0,235	Reliabel
Motivasi (X2)	0,682	0,235	Reliabel
Kemandirian Belajar (Y)	0,784	0,235	Reliabel

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel 3.7 diketahui bahwa seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel dengan nilai reliabilitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%. sehingga, seluruh instrumen yang terdapat dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah langkah selanjutnya yang dilakukan setelah data diperoleh secara lengkap. Berdasarkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, data yang terkumpul adalah data interval dan data ordinal. Untuk data ordinal lebih lanjut harus ditransformasikan terlebih dahulu menjadi data interval,

Julia Anugrah, 2022

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SAAT MASA PANDEMI COVID-19 (SURVEY PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hal ini dilakukan guna memenuhi syarat analisis parametrik. Data ordinal dapat diubah menjadi data interval melalui *Method Of Successive Interval* dengan bantuan *Mirosoft Excel 2013*. Adapun langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval (Riduwan & Kuncoro, 2013, hlm. 30) yaitu sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarakan.
2. Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom sektor.
5. Gunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel tinggi densitas).
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{Area\ Below\ Upper\ Limit - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

8. Tentukan nilai transformasi dengan rumus: $Y = NS + [1 + I NS_{min} I]$.

3.9 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.9.1 Statistika Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menunjukkan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian, yakni variabel efikasi diri dan variabel kemandirian belajar. Statistika deskriptif menjadi suatu analisis yang mendasar dalam menggambarkan data secara umum. Adapun analisisnya meliputi: menentukan kriteria kategorisasi, menghitung statistika deskriptif, dan mendeskripsikan variabel (Kusnendi, 2017, hlm. 6).

Kriteria Kategorisasi:

$$\begin{aligned} X > (\mu + 1,0\sigma) &= \text{Tinggi} \\ (\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma) &= \text{Moderat/Sedang} \\ X < (\mu - 1,0\sigma) &= \text{Rendah} \end{aligned}$$

Dimana:

X = Skor Empiris

μ = rata-rata teoritis = (skor min + skor maks)/2

σ = simpangan baku teoritis = (skor maks – skor min)/6

Distribusi Frekuensi:

Merubah data variabel menjadi data ordinal, dengan ketentuan:

Kategorisasi	Nilai
Tinggi	3
Sedang	2
Rendah	1

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

3.9.2.1 Uji Normalitas

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas diperlukan sebab uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji-t hanya akan valid jika residual yang didapatkan memiliki distribusi normal (Rohmana, 2013, hlm. 51). Uji normalitas dapat dilihat menggunakan beberapa metode, diantaranya dilihat dari penyebaran data pada grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized* atau uji *Kolmogorov Smirnov*.

3.9.2.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas terjadi apabila terdapat hubungan linier yang sempurna atau eksak (perfect or exact) diantara beberapa atau semua variabel bebas yang menjelaskan dari model regresi (Rohmana, 2013, hlm. 140). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam penelitian ini, terdapat beberapa cara yakni dilihat dari nilai R², Korelasi Parsial Antar Variabel Independen, Regresi Auxiliary, Tolerance (TOL) dan Variance Inflation Factor (VIF). Adapun Peneliti menggunakan Uji nilai R² dan TOL dan VIF.

3.9.3 Teknik Analisis Data Regresi Linear Berganda

Data pada penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian, dapat diketahui bahwa model analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dimana analisis ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X1 dan

Julia Anugrah, 2022

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SAAT MASA PANDEMI COVID-19 (SURVEY PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X₂) terhadap variabel terikat (Y). Adapun analisis regresi linear berganda memiliki persamaan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kemandirian Belajar

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = koefisien regresi

X₁ = Efikasi Diri

X₂ = Motivasi

e = *standard error*

3.9.4 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara keseluruhan/simultan merupakan penggabungan (*overall significance*) variabel bebas X terhadap variabel terikat Y, untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya (Rohmana, 2013, hlm. 77).

Adapun pengujian untuk menghitung F_{hitung} dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

(Rohmana, 2013, hlm. 78)

Keterangan:

R^2 = korelasi ganda yang telah ditemukan

k = jumlah variabel independen

F = F-hitung/statistik yang selanjutnya dibandingkan dengan F-tabel

Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis:

1. Jika F hitung < F tabel maka H₀ diterima dan H₁ ditolak (keseluruhan variabel bebas X tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Y),
2. Jika F hitung > F tabel maka H₀ ditolak dan H₁ diterima (keseluruhan variabel bebas X berpengaruh terhadap variabel terikat Y).

3.9.5 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Uji-t merupakan suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis nul (H₀). Keputusan untuk

menerima atau menolak H_0 dibuat berdasarkan nilai uji statistik yang diperoleh dari data (Rohmana, 2013).

Langkah-langkah uji-t sebagai berikut:

- a) Membuat hipotesis melalui uji dua arah (*two tile test*)

$H_0 : \beta_i = 0$, artinya masing-masing variabel X_i tidak memiliki pengaruh terhadap Y dimana $i = 1,2,3,4$.

$H_1 : \beta_i \neq 0$, artinya masing-masing variabel X_i memiliki pengaruh terhadap Y dimana $i = 1,2,3,4$.

- b) Menghitung nilai statistik t (t-hitung) dan mencari nilai-nilai t kritis dari tabel distribusi t pada α dan *degree of freedom* tertentu. Adapun nilai t -hitung dapat dicari dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_1(b \text{ top } i) - \beta_1^*}{se(\beta_1)(b \text{ top } i)}$$

(Rohmana, 2013, hlm. 74)

Dimana β_1^* merupakan nilai dari hipotesis nol. Atau secara sederhana t -hitung dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{se_i}$$

(Rohmana, 2013)

Membandingkan nilai t -hitung dengan t kritisnya (t -tabel) dengan $\alpha = 0,05$.

Keputusannya menerima atau menolak H_0 , sebagai berikut:

- Jika t hitung $>$ nilai t kritis maka H_0 ditolak atau menerima H_1 , artinya variabel itu signifikan.
- Jika t hitung $<$ nilai t kritis maka H_0 diterima atau menolak H_1 , artinya variabel itu tidak signifikan.

Maka, hipotesis yang akan diuji berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar

Secara signifikan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) $H_{01} : \beta = 0$: efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar
- 2) $H_{a1} : \beta_i \neq 0$: efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar

Pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar diuji dengan menggunakan alat regresi berganda dimana analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui variabel bebas (efikasi diri dan motivasi) mana yang paling dominan mempengaruhi variabel terikat (kemandirian belajar). Adapun besar pengaruh dapat ditunjukkan melalui koefisien regresi dengan rumus:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_i X_i + e_i$$

Keterangan:

Y = Kemandirian belajar

X = Efikasi diri

β_0 = Koefisien regresi

Penerimaan atau penolakan hipotesis pertama dapat dilihat dari taraf signifikan yang diperoleh setelah pengolahan data dengan bantuan SPSS. Apabila taraf signifikan yang didapat lebih kecil dari 0,05 maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, serta sebaliknya.

2. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar

Secara signifikan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) $H_{01} : \beta = 0$: motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar
- 2) $H_{a1} : \beta_i \neq 0$: motivasi berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar

Pengaruh motivasi terhadap kemandirian belajar diuji dengan menggunakan alat regresi berganda dimana analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui variabel bebas (efikasi diri dan motivasi) mana yang paling dominan mempengaruhi variabel terikat (kemandirian belajar). Adapun besar pengaruh dapat ditunjukkan melalui koefisien regresi dengan rumus:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_i X_i + e_i$$

Keterangan:

Y = Kemandirian belajar

X = Motivasi

β_0 = Koefisien regresi

Penerimaan atau penolakan hipotesis pertama dapat dilihat dari taraf signifikan yang diperoleh setelah pengolahan data dengan bantuan SPSS. Apabila

taraf signifikan yang didapat lebih kecil dari 0,05 maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, serta sebaliknya.

3.9.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel dependen (Rohmana, 2013, hlm. 76). Formula untuk menghitung koefisien determinasi (R^2) regresi berganda sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_0 \sum Y + b_1 \sum x_1 Y_1 - nY^2}{\sum Y^2 - nY^2}$$

(Rohmana, 2013, hlm. 76)

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.